

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2004). Psikologi umum. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Agrawal, A., & E. Ostrom. (2001). Collective action, property rights, and decentralization in resource use in india and nepal. *Politics & society*, 29(4), 485–514.
- Aji, I. N., B. Wibowo, & Asriyanto. (2013). Analisis faktor produksi hasil tangkapan alat tangkap cantrang di pangkalan pendaratan ikan bulu kabupaten tuban. *Journal of fisheries resources utilization management and technology*, 2(4), 50–58.
- Anggreini, A. P., S. Astuti, & D. Novita. (2017). Uji selektivitas alat tangkap gillnet millenium terhadap hasil tangkapan ikan kembung (*rastrelinger brachysoma*). *Journal of fisheries and marine science*, 1(1).
- Ardi, M. (2015). Persepsi nelayan pelabuhan perikanan muara angke, jakarta utara terhadap code of conduct for responsible fisheries (CCRF) [Tesis magister, universitas terbuka].
- Arifin, M., M. Arsyad, & M. Saleh. (2022). Composition of fish catches and environmental friendliness levels based on ccrf using traditional set net fishing gear in malela waters, awangpone district. *IOP conference series: earth and environmental science*, 1119(1), 012028.
- Bambang, N. (2006). Petunjuk pembuatan dan pengoperasian cantrang dan rawai dasar pantai utara jawa tengah. Semarang: balai besar pengembangan penangkapan ikan, direktorat jenderal perikanan tangkap, departemen kelautan dan perikanan.
- Barama, M. (2016). Menuju efektivitas UU No. 45 Tahun 2009 tentang perikanan dalam pelaksanaannya. *Jurnal Hukum Unsrat*, 22(6).
- Bayyinah, A. A., & N. Devi. (2021). Status alat tangkap trawl (arad) dan pengaruhnya terhadap alat tangkap lain dioperasikan di cirebon. *Jurnal sains dan inovasi perikanan*, 5(1), 25–34.
- Belton, B., & S. Thilsted. (2014). Fisheries in transition: food and nutrition security implications for the global south. *Global food security*, 3(1), 59–66.
- Bennett, N. J. (2016). Using perceptions as evidence to improve conservation and environmental management. *Conservation Biology*, 30(3), 582–592.
- Boopendranath, M. R. (2019). FAO Code of conduct for responsible fisheries – fishing operations. Dalam *responsible fishing: recent advances in resource and energy conservation* (pp. 21–11 december 2019). Kochi: fishing technology division, icar-cift.
- Brewon, M. O., A. Satria, & S. Hidayat. (2022). Kajian persepsi nelayan terhadap kriteria alat penangkapan ikan ramah lingkungan berbasis ccrf di perairan pantai timur sumatera utara. *Torani: journal of fisheries and marine science*, 6(1), 44–65.
- Chuenpagdee, R., & S. Jentoft. (2015). *Interactive governance for small-scale fisheries: Global reflections*. Springer.
- Clark, C. W., G. Munro, & U. R. Sumaila. (2005). Subsidies, buybacks and sustainable fisheries. *Journal of environmental economics and management*, 50(1), 47–

58.

- Daw, T., W. N. Adger, K. Brown, & M. C. Badjeck. (2009). Climate change and capture fisheries: Potential impacts, adaptation and mitigation. Dalam K. Cochrane, C. De Young, D. Soto, & T. Bahri (Eds.), *Climate change implications for fisheries and aquaculture: Overview of current scientific knowledge* (pp. 107–150). Rome: FAO.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2009). Undang-undang no. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas undang-undang no. 31 tahun 2004 tentang perikanan. Jakarta: dpr ri.
- Dimech, M., M. Darmanin, I. P. Smith, M. J. Kaiser, & P. J. Schembri. (2009). Fishers' perception of a 35-year old exclusive fisheries management zone. *Biological conservation*, 142, 2691–2702.
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. (2005). *Petunjuk teknis penangkapan ikan ramah lingkungan*. Jakarta: Departemen kelautan dan perikanan.
- DKP. (2006). *Laporan konsultan kelautan dan perikanan*. Jakarta: PT Bina marina nusantara.
- FAO. (1995). *Code of conduct for responsible fisheries*. Rome: Food and agriculture organization of the united nations.
- FAO. (2011). *International guidelines on bycatch management and reduction of discards*. Rome: food and agriculture organization of the united nations.
- FAO. (2012). *Updated implementation plan for the code of conduct for responsible fisheries*. Rome: FAO.
- FAO. (2016). *Fishing Operations: Guidelines for safe vessel operation*. Rome: Food and agriculture organization of the united nations.
- FAO. (2020). *Code of conduct for responsible fisheries: Implementation and evaluation*. Rome: FAO.
- FAO. (2021). *Code of practice for fish and fishery products*. Rome: Food and agriculture organization of the united nations.
- Flotemersch, J. E., & K. Aho. (2021). Factors influencing perceptions of aquatic ecosystems. *Ambio*, 50(2), 425–435.
- Ghofar, A., S. Widodo, & S. Nurhakim. (2013). *Pengelolaan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan di indonesia*. Jakarta: Pusat penelitian dan pengembangan perikanan tangkap, KKP.
- Hasan, I. (2012). Interval calculation in questionnaire analysis. *Journal of statistical studies*, 22(1), 77–85.
- Hidayat, R., D. P. Sari, & A. Prasetyo. (2020). Dampak pencemaran minyak terhadap kualitas perairan dan biota laut. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 25(2), 112–125.
- Holling, C. S. (Ed.). (1978). *Penilaian dan pengelolaan lingkungan adaptif*. Chichester: Wiley.

- IMO. (2020). *International safety guide for oil tankers and terminals (isgott)*. London: international maritime organization. Iñiguez, M. E., J. A. Conesa, & A. Fullana. (2016). Marine debris occurrence and treatment: a review. *Renewable and sustainable energy reviews*, 64, 394–402.
- Iñiguez, M. E., J. A. Conesa, & A. Fullana. (2016). Marine debris occurrence and treatment: A review. *Renewable and sustainable energy reviews*, 64, 394–402.
- Jagers, S. C., D. Berlin, & S. Jentoft. (2012). Why comply? attitudes towards harvest regulations among Swedish fishers. *Marine Policy*, 36, 969–976.
- Karper, M. A. M., & P. F. M. Lopes. (2014). Punishment and compliance: exploring scenarios to improve the legitimacy of small - scale fisheries management rules on the Brazilian coast. *Marine policy*, 44, 457–464.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2009). *Kelautan dan perikanan dalam angka 2009*. Jakarta: pusat data, statistik dan informasi, kementerian kelautan dan perikanan.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2016). *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 47/KEPMEN-KP/2016 tentang estimasi potensi, jumlah tangkapan yang diperbolehkan, dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan menteri kelautan dan perikanan republik indonesia no. 22 tahun 2021 tentang penyusunan rencana pengelolaan perikanan dan lembaga pengelola perikanan*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan menteri kelautan dan perikanan no. 33/PERMEN-KP/2021 tentang keselamatan dan kesehatan kerja di sektor kelautan dan perikanan*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan No. P.68/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2016 tentang baku mutu air laut*. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Dasar-dasar teknik penangkapan ikan, penanganan, dan penyimpanan hasil tangkap*. Jakarta: pusat perbukuan, badan pengembangan dan pembinaan bahasa.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 55 tahun 2024 tentang peningkatan kelas pelabuhan perikanan pantai tasikagung, kabupaten rembang, provinsi jawa tengah menjadi pelabuhan perikanan nusantara tasikagung.
- Lake, V. E., C. A. Paulus, & K. G. Sine. (2020). *Bahari Papadak Journal*, 1, 35–42.
- Latuconsina, H. (2020). *Ekologi ikan perairan tropis: Biodiversitas, adaptasi, ancaman, dan pengelolaannya*.

- Makwiyah, A., & Chaliluddin. (2019). Identifikasi alat penangkapan ikan ramah lingkungan berbasis ccrf di kabupaten pidie, aceh. *Jurnal galung tropika*, 8(3), 197–208.
- Marni, La, S., & M. Tadjuddah. (2020). Review of Implementation of the CCRF (code of conduct for responsible fisheries) on stake traps and boat lift net in the tondonggeu waters of kendari. *Journal of fishery science and innovation*, 4(2), 53–62.
- McGinnis, M. D., & E. Ostrom. (2014). Social - ecological system framework: Initial changes and continuing challenges. *ecology and society*, 19(2), 30.
- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2016). Keputusan menteri kelautan dan perikanan republik indonesia nomor 79/KEPMEN-KP/2016 tentang rencana pengelolaan perikanan wilayah pengelolaan perikanan negara republik indonesia 712.
- Mollen, A. P., U. Hasan, & B. H. Siswoyo. (2023). Analysis of the selectivity of fisherman's fishing tools on the level of environmental friendliness at tanjung tiram fishery port, batu bara district. *Jurnal aquaculture indonesia*, 3(1), 1–14.
- Noviyanti, R., S. H. Wisudo, E. S. Wiyono, M. S, Baskoro, & B, Hascaryo. (2015). *Journal of marine and fisheries socio-economics*, 10, 251–264.
- Nurdin, E., & H. Hufiadi. (2017). Selektivitas alat tangkap ikan pari di perairan laut jawa. *Bawal widya riset perikanan tangkap*, 1(1), 25.
- Hoegh-Guldberg, O., & J. F. Bruno. (2010). The impact of climate change on the world's marine ecosystems. *science*, 328(5985), 1523–1528.
- Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasikagung. (2012). Data pelabuhan perikanan nusantara (PPN) tasikagung. Rembang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1980). Keputusan presiden republik indonesia nomor 39 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi departemen. Jakarta: sekretariat negara.
- Pérez-Sánchez, E., & J. F. Muir. (2003). Fishermen perception on resources management and aquaculture development in the mecoacan estuary, tabasco, mexico. *Ocean & coastal management*, 46, 681–700.
- PERMENKP. (2021). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021.
- Pikitch, E. K., C. Santora, E. A. Babcock, A. Bakun, & R. Bonfil. (2004). Ecosystem-based fishery management. *Science*, 305(5682), 346–347.
- Piya, L., K. L. Maharjan, & N. P. Joshi. (2013). Determinants of adaptation practices to climate change by chepang households in the rural mid-hills of nepal. *Regional environmental change*, 13, 437–447.
- Pramesthy, T. D., R. S. Mardiah, & M. N. Arkham. (2014). Tata laksana perikanan bertanggung jawab (code of conduct responsible fisheries). Jakarta: amafrad press.

- Rahardjo, M. (2018). Dinamika sosial nelayan dalam menjaga keselamatan di laut. *Jurnal sosiologi maritim*, 6(1), 78–92.
- Rahimah, R., J. F. Adel, & S. Ruwanti. (2020). Pengaruh alat tangkap, kapal dan biaya bahan bakar terhadap penghasilan nelayan tanjung seabuk kelurahan senggarang. *Jurnal ekonomi maritim*, 5(2), 110–119.
- Rahman, A., & T. Suryadi. (2018). Pencemaran lingkungan akibat operasional kapal perikanan. *Jurnal pengelolaan lingkungan*, 18(4), 67–79.
- Rahmawati, N., & H. Susilo. (2019). Pengaruh tumpahan minyak terhadap ekosistem pesisir dan perikanan tangkap. *Jurnal pengelolaan sumber daya perairan*, 17(1), 45–58.
- Sarlito, W. S. (2010). *Psikologi umum*. Jakarta: rajawali pers.
- Saleh, A. R. (2004). *Psikologi: Suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: kencana.
- Salfauz, C. R. (2015). Efektivitas code of conduct for responsible fisheries di samudera hindia: Studi kasus kerja sama indonesia dan australia menanggulangi iuu fishing. *Jurnal hubungan internasional*, 1(2), 57–63.
- Salim, A., & S. Suwardi. (2016). Pengoperasian jaring cantrang dalam uji coba mata jaring bujur sangkar (square mesh panel) pada kantong. *Buletin teknik litkayasa sumber daya dan penangkapan*, 12(1), 61–70.
- Sastrawidjaya. (2002). *Nelayan nusantara*. Jakarta: Pusat riset pengolahan produk sosial ekonomi kelautan dan perikanan.
- Setiyobudi, N., H. Purwanto, A. B. Setiawan, & Sudiro. (2021). Alat bantu penangkapan ikan: Mesin bantu penarik tali selambar jaring tarik berkantong pada kapal >30 gt. Semarang: balai besar penangkapan ikan, direktorat jenderal perikanan tangkap.
- Shirley, E., & M. L. Gore. (2019). Trust in scientists and rates of noncompliance with a fisheries rule in the brazilian pantanal. *Plos one*, 14(3), e0207973.
- Silva, M. R. O., & P. F. M. Lopes. (2015). Each fisherman is different: taking the environmental perception of small - scale fishermen into account to manage marine protected areas. *Marine policy*, 51, 347–355.
- Silvano, R. A. M., & J. Valbo-Jørgensen. (2008). Beyond fishermen's tales: contributions of fishers' local ecological knowledge to fish ecology and fisheries management. *Environment, development and sustainability*, 10(5), 657–675.
- Sima, (2014). Environmental impact assessment using index scores. *Environmental science & policy*, 37, 48–57.
- Slovin, M. (1960). A formula for determining the sample size. *Social science research*, 3, 34–40.
- Sugiarto, E., T. H. Anwar, & B. S. Hidayati. (2021). Tinjauan penerapan code of conduct for responsible fisheries (ccrf) pada alat tangkap sero dan bagan

- perahu di perairan tondonggeu, kendari. *Jurnal perikanan dan kelautan*, 13(2), 105–115.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistical methods for social research. Quantitative and qualitative analysis*, 17(3), 102–115.
- Sumanto. (2014). *Psikologi umum*. Yogyakarta: caps.
- Sumardi, Z., M. A, sarong, & M. Nasir. (2014). Alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan berbasis code of conduct for responsible fisheries di kota banda aceh. *Jurnal agrisepe*, 15(2), 10–18.
- Sumintarsih, T., dkk. (2005). *Kearifan lokal di lingkungan masyarakat nelayan madura*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional.
- Surbakti, J. A., & M. Basri. (2024). Tingkat ramah lingkungan alat tangkap ikan di wilayah perairan kecamatan kupang barat. *Journal of marine research*, 13(1), 11–19.
- Sutrisno, T., B. Darmawan, & R. Lestari. (2020). Penerapan budaya keselamatan di kalangan nelayan untuk mengurangi kecelakaan kerja. *Jurnal keselamatan maritim*, 12(2), 55–69.
- Syahputra, M. R., I. A. Kadir, & I. Taeran. (2020). Bagang cang fishery study ccrf-based (code of conduct for responsible fisheries) in dufa-dufa village. Pemanfaatan sumber daya perikanan, universitas khairun ternate. Published online: august 1, 2020.
- Tyas, D. P., & S. M. Ratu. (2019). Analisis alat penangkap ikan berdasarkan kode etik tata laksana perikanan bertanggung jawab di perairan dumai. *Jurnal perikanan dan kelautan*, 9(2), 151–164.
- Undang-undang republik indonesia nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan.
- Unep. (2019). *Marine pollution and oil spills: preventive measures and response strategies*. Nairobi: united nations environment programme.
- Villasante, S., G. J. Pierce, C. Pita, C. P. Guimeráns, J. G. Rodrigues, M. Antelo, J. M. Da rocha, J. G. Cutrín, I. C. Hastie, P. Veiga, U. R. Sumaila, & M. Coll. (2016). Fishers perceptions about the eu discards policy and its economic impact on small - scale fisheries in galicia (north west spain). *Ecological economics*, 130, 130–138.
- Walpole, R. E. (2005). *Introduction to statistics. Statistical analysis techniques*, 12(4), 334–349.
- Warsa, A., A. A. Sentosa, & I. P. Astuti. (2021). Pengelolaan sumber daya ikan corencang (*cyclocheilichthys apogon*) berdasarkan aspek biologi ikan dan selektivitas alat tangkap. *Limnotek: perairan darat tropis di indonesia*, 28(1).
- WHO. (2018). *Health risks associated with chemical exposure in marine environments*. Geneva: world health organization.

- Widiatmaka, F. P. (2017). Manajemen perawatan dan perbaikan kapal. Semarang: politeknik ilmu pelayaran.
- Wiyono, E. S. (2005). Pengembangan teknologi penangkapan dalam pengelolaan sumber daya ikan.
- Yazdi, S. K., & B. Shakouri. (2010). The effects of climate change on aquaculture. *International journal of environmental science and development*, 1(5), 378–382.
- Yulianto, B. (2021). Sanitasi pelabuhan perikanan dan pengaruhnya terhadap kualitas hasil tangkapan ikan. *Jurnal teknologi dan manajemen perikanan*, 9(3), 201–215.
- Yulianto, B., A. Hardjono, & R. Saputra. (2019). Regulasi perikanan dan kepatuhan nelayan di ppn tasikagung. *Jurnal kebijakan perikanan*, 11(2), 150–165.
- Yusuf, A., & D. Wahyuni, (2021). Kesadaran ekologis nelayan terhadap keberlanjutan perikanan. *Jurnal pengelolaan sumber daya perikanan*, 18(2), 87–96.
- Zainuddin, I. (2018). Kebijakan pengelolaan perikanan berbasis ekosistem di indonesia. *Jurnal ilmu kelautan dan perikanan*, 12(1), 55–63.
- Zulkifli, A. (2017). Efektivitas pengawasan alat tangkap dalam mencegah overfishing di perairan laut selatan jawa. *Jurnal pengawasan perikanan*, 8(3), 33–40.